

## BAB 2

### LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas landasan teori yang akan digunakan untuk menentukan ciri-ciri dari polinomial permutasi atas *finite field*.

Hal ini dimulai dengan memberikan pengertian dari *group* beserta sifat-sifatnya.

#### Definisi 2.1

Suatu himpunan tak kosong  $G$  dengan operasi  $*$ , dinotasikan dengan  $(G, *)$ , disebut *group* apabila memenuhi sifat berikut:

- a)  $a, b \in G$  mengakibatkan  $a * b \in G$ .
- b)  $(a * b) * c = a * (b * c)$  untuk  $a, b, c \in G$ .
- c) Terdapat  $e \in G$  sedemikian sehingga  $a * e = e * a = a$ , untuk setiap  $a \in G$ .  $e$  merupakan elemen identitas pada  $G$ .
- d) Untuk setiap  $a \in G$ , terdapat  $b \in G$  sedemikian sehingga  $a * b = b * a = e$ ,  $b$  biasa dinotasikan dengan  $-a$ .

(Herstein, *Abstract* 41)

Untuk penyederhanaan tulisan, selanjutnya  $(G, *)$  akan ditulis sebagai  $G$  saja.

Selanjutnya akan ditampilkan beberapa penamaan atau istilah dari *group* yang berkaitan dengan sifat yang dimiliki oleh anggota *group*.

#### Definisi 2.2

- a) *Finite group* merupakan *group* dengan banyak anggotanya berhingga (Herstein, *Abstract* 42).

- b) Untuk  $G$  *finite group*, banyaknya anggota  $G$  disebut *order*  $G$  (Herstein, *Abstract* 42).
- c) *Abelian group* merupakan *group* yang memenuhi sifat  $a * b = b * a$  untuk setiap  $a, b$  anggota *group* (Herstein, *Abstract* 43).
- d) Misalkan  $G$  suatu *finite group*.  $a \in G$ . Bilangan bulat positif terkecil  $m$  sedemikian sehingga  $a^m = e$  disebut *order*  $a$  (Herstein, *Abstract* 60).

Berkaitan dengan definisi *finite group* diperoleh teorema berikut.

### **Teorema 2.3**

Misalkan  $G$  merupakan *finite group* dengan *order*  $n$ ,  $n \in \mathbb{N}$ , maka  $a^n = e$ , untuk setiap  $a \in G$  (Herstein, *Abstract* 60).

Berikut ini diberikan pengertian dari suatu *group* dengan bentuk khusus.

### **Definisi 2.4**

Misalkan  $G$  suatu *group*.  $G$  disebut *cyclic group* jika terdapat sebuah anggota  $G$ , misalkan  $a$ , sedemikian sehingga untuk setiap  $m \in G$  dapat dinyatakan sebagai  $m = a^i$ , untuk suatu bilangan bulat  $i$ .

Akibat dari Definisi 2.4 diperoleh bahwa *order* dari  $a$  adalah banyaknya anggota  $G$  dan  $a$  disebut *generator*  $G$  (Herstein, *Abstract* 55).

Berkaitan dengan sifat dari *cyclic group* diperoleh Lemma 2.5.

**Lemma 2.5**

*Cyclic group* merupakan *abelian group* (Herstein, *Abstract* 55).

Suatu *finite abelian group* dapat dikaitkan dengan bilangan prima yang membagi *order group* tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh teorema berikut.

**Teorema 2.6**

Misalkan  $G$  adalah suatu *finite abelian group* dan  $p$  adalah bilangan prima yang membagi *order*  $G$ , maka terdapat suatu anggota  $G$ , sebut  $a \neq e$ , sedemikian sehingga *order*  $a$  adalah  $p$  (Herstein, *Abstract* 80).

Sebelumnya telah dibahas bahwa *group* adalah suatu struktur aljabar dengan satu operasi, berikut ini akan dibahas suatu struktur aljabar dengan dua operasi yang dikenal dengan sebutan *ring*.

**Definisi 2.7**

Suatu himpunan tak kosong  $R$  dengan operasi  $+$  dan  $\cdot$ , dinotasikan dengan  $(R, +, \cdot)$ , disebut *ring* apabila memenuhi sifat berikut:

- a)  $(R, +)$  merupakan *abelian group* dengan elemen identitas  $0$ .
- b)  $a, b \in R$  mengakibatkan  $a \cdot b \in R$ .
- c)  $a \cdot (b \cdot c) = (a \cdot b) \cdot c$  untuk  $a, b, c \in R$ .
- d)  $a \cdot (b + c) = a \cdot b + a \cdot c$  dan  $(b + c) \cdot a = b \cdot a + c \cdot a$  untuk  $a, b, c \in R$ .

(Herstein, *Abstract* 126)

Untuk pembahasan selanjutnya  $(R, +, \cdot)$  ditulis sebagai  $R$  saja dan  $a \cdot b$  ditulis  $ab$  saja.

Sifat dari operasi perkalian pada *ring* berkaitan dengan elemen identitas terhadap operasi penjumlahan diberikan pada Lemma 2.8.

**Lemma 2.8**

Misalkan  $R$  suatu *ring* dan  $a \in R$ . Maka  $a\mathbf{0} = \mathbf{0}a = \mathbf{0}$  (Herstein, *Abstract* 137).

Istilah-istilah berikut berkaitan dengan *ring* beserta sifat yang dimilikinya.

**Definisi 2.9**

Misalkan  $R$  suatu *ring* dan  $u \in R$ .  $u$  disebut elemen *unit* dari  $R$  jika untuk setiap  $v \in R$  berlaku  $uv = vu = v$ .

Untuk selanjutnya, elemen *unit* dinotasikan dengan **1**.

**Definisi 2.10**

- a) Misalkan  $R$  suatu *ring*.  $R$  disebut *commutative ring* jika berlaku  $ab = ba$ , untuk  $a, b \in R$ .
- b) Suatu *commutative ring*  $R$  disebut *integral domain* jika  $ab = \mathbf{0}$  mengakibatkan  $a = \mathbf{0}$  atau  $b = \mathbf{0}$ , untuk  $a, b \in R$ .
- c) Suatu *ring*  $R$  dengan elemen *unit* **1** disebut *division ring* jika untuk setiap  $a \neq \mathbf{0} \in R$  terdapat  $b \in R$  sedemikian sehingga  $ab = ba = \mathbf{1}$ , dengan  $b$  biasa dinotasikan  $a^{-1}$ .

(Herstein, *Abstract* 127).

Berdasarkan pengertian *ring* dan sifat-sifat yang berlaku pada *ring*, diperoleh pengertian dari *field* berikut ini.

**Definisi 2.11**

Suatu *ring*  $R$  disebut *field* jika  $R$  merupakan *commutative division ring* (Herstein, *Abstract* 127).

Selanjutnya diberikan hubungan antara suatu *field* dengan suatu *integral domain*.

**Teorema 2.12**

Suatu *field*  $F$  merupakan *integral domain* (Herstein, *Abstract* 133).

Suatu *field* yang mempunyai sejumlah berhingga anggota dinamakan *finite field* atau yang dikenal juga sebagai *Galois field*. Suatu *finite field* dengan banyaknya anggota  $q$  dinotasikan dengan  $GF(q)$ .

Pada *field* dikenal suatu istilah karakteristik yang pengertiannya diberikan oleh definisi berikut.

**Definisi 2.13**

Misalkan  $F$  suatu *field*.  $F$  memiliki karakteristik  $p \neq 0$  jika  $p$  merupakan bilangan bulat positif terkecil dimana berlaku  $px = \mathbf{0}$ , untuk setiap  $x \in F$  (Herstein, *Abstract* 178).

Berkaitan dengan karakteristik dari suatu *field* dan jumlah anggotanya diperoleh teorema berikut.

**Teorema 2.14**

Misalkan  $F$  suatu *finite field*. Maka  $F$  memiliki  $p^m$  anggota, dimana bilangan prima  $p$  merupakan karakteristik dari  $F$ , untuk suatu bilangan asli  $m$  (Herstein, *Topics* 357).

Terdapat suatu sifat dari operasi penjumlahan anggota dari suatu *field* apabila dipangkatkan dengan karakteristik dari *field* yang memuatnya.

**Teorema 2.15**

Misalkan  $F$  suatu *field* dengan karakteristik bilangan prima  $p$ . Untuk  $a, b \in F$  berlaku:

$$(a + b)^p = a^p + b^p$$

(Koblitz 58)

Berikut ini diberikan teorema yang menghubungkan suatu *finite field* dengan *cyclic group*.

**Teorema 2.16**

Misalkan  $F$  suatu *finite field*.  $F - \{0\}$  merupakan *cyclic group* terhadap operasi perkalian pada  $F$  (Lidl and Pilz 138).

Berdasarkan Teorema 2.16 diperoleh bahwa untuk *finite field*  $F$ ,  $F - \{0\}$  merupakan *cyclic group*. Sesuai dengan definisi *cyclic group*, diperoleh bahwa  $F - \{0\}$  mempunyai paling sedikit satu *generator*.

**Universitas Indonesia**

**Definisi 2.17**

Misalkan  $F$  suatu *finite field*. *Generator* dari *cyclic group*  $F - \{0\}$  disebut elemen *primitive* dari  $F$  (Lidl and Pilz 139).

Sebelum membahas sifat-sifat dari elemen *primitive* suatu *finite field* lebih lanjut, diperlukan Definisi 2.18 yang berkaitan dengan sifat bilangan bulat yaitu apabila diberikan dua buah bilangan bulat maka dapat ditentukan suatu bilangan yang merupakan *greatest common divisor* (*gcd*) dari dua buah bilangan bulat tersebut.

**Definisi 2.18**

Diberikan dua buah bilangan bulat  $a, b$ , tidak keduanya nol, maka *greatest common divisor* (*gcd*) dari  $a$  dan  $b$  adalah  $c$  jika dipenuhi:

- a)  $c > 0$
- b)  $c$  membagi  $a$  dan  $c$  membagi  $b$ .
- c) Jika  $d$  membagi  $a$  dan  $d$  membagi  $b$  maka  $d$  membagi  $c$ .

(Herstein, *Abstract* 23)

Berkaitan dengan Teorema 2.16 dan Definisi 2.17 diperoleh teorema berikut.

**Teorema 2.19**

Misalkan  $\alpha$  adalah elemen *primitive* dari *finite field*  $GF(q)$  dengan banyak anggota  $q$ ,  $q \in \mathbb{N}$ . Maka:

- a)  $F = \{0, 1, \alpha, \alpha^2, \alpha^3, \dots, \alpha^{q-2}\}$ .
- b)  $\alpha^{q-1} = 1$ .

- c)  $\alpha^k$  juga merupakan elemen *primitive* jika dan hanya jika  $\gcd(k, q - 1) = 1$ .

(Lidl and Pilz 139)

Jumlah dari pangkat masing-masing anggota *field* dapat dibatasi menjadi dua kemungkinan nilai saja. Hal ini diberikan pada Lemma 2.20.

**Lemma 2.20**

Misalkan  $GF(q)$  suatu *finite field* dengan banyak anggota  $q$ ,  $q \in \mathbb{N}$ , dan  $a_0, a_1, \dots, a_{q-1} \in GF(q)$ . Maka

- a)  $\sum_{i=0}^{q-1} a_i^t = \mathbf{0}$ , untuk  $1 \leq t \leq q - 2$ .  
 b)  $\sum_{i=0}^{q-1} a_i^t = -\mathbf{1}$ , untuk  $t = q - 1$ .

(Lidl and Pilz 150).

Salah satu contoh dari *finite field* adalah  $\mathbb{Z}_n$ ,  $n$  bilangan prima. Berikut ini diberikan definisinya.

**Definisi 2.21**

Untuk  $a, b \in \mathbb{Z}$ ,  $n$  tertentu di  $\mathbb{Z}$ ,  $n > 1$

- a) Didefinisikan suatu relasi ekuivalen kongruen modulo  $n$  pada himpunan bilangan bulat  $\mathbb{Z}$ .  $a$  kongruen modulo  $n$  ke  $b$ , dinotasikan dengan  $a \equiv b \pmod{n}$ , jika  $n$  membagi  $(a - b)$ .  
 b) Kumpulan semua bilangan bulat yang mempunyai sisa  $a$  jika dibagi oleh  $n$  disebut kelas ekuivalen dari  $a$  dan dinotasikan dengan  $[a]_n$ .  
 $[a]_n = \{b \mid b = a + nk, k \in \mathbb{Z}\}$ .

**Universitas Indonesia**



- c) Definisikan  $\mathbb{Z}_n = \{[0]_n, [1]_n, [2]_n, \dots, [n-1]_n\}$ .
- d) Didefinisikan dua buah operasi pada  $\mathbb{Z}_n$ , operasi  $+$  dan  $\cdot$  yaitu untuk sembarang  $[a]_n, [b]_n \in \mathbb{Z}_n$ ,  $[a]_n + [b]_n = [a \circ b]_n$  dan  $[a]_n \cdot [b]_n = [a * b]_n$ , dimana  $\circ$  merupakan operasi penjumlahan pada bilangan bulat dan  $*$  merupakan operasi perkalian pada bilangan bulat.

(Herstein, *Abstract* 60-61)

Berkaitan dengan definisi  $\mathbb{Z}_n$ , diperoleh Lemma 2.22.

**Lemma 2.22**

Untuk setiap  $[a]_n, [b]_n \in \mathbb{Z}_n$ ,  $[a]_n = [b]_n$  jika dan hanya jika  $n$  membagi  $(a - b)$  (Herstein, *Abstract* 61).

$\mathbb{Z}_n$  merupakan salah satu contoh *field*, namun hal ini tidak berlaku apabila  $n$  bukan bilangan prima.

**Teorema 2.23**

$\mathbb{Z}_n$  merupakan *field* jika dan hanya jika  $n$  merupakan bilangan prima (Herstein, *Abstract* 133).

Berikut ini akan dibahas mengenai definisi polinomial atas *finite field*.

**Definisi 2.24**

- a) Pandang  $F$  suatu *field* dan  $x \in X \subseteq F$ , suatu ekspresi formal  $p(x) = \sum_{i=0}^n a_i x^i$ ,  $n \geq 0$ , dinamakan polinomial dalam  $x$ .

- b) Jika  $a_i, i = 0, 1, 2, \dots, n$ , koefisien dari polinomial  $p(x)$  merupakan anggota  $F$  maka  $p(x)$  disebut polinomial dalam  $x$  atas  $F$ .

Kumpulan semua polinomial dalam  $x$  atas  $F$  dinotasikan dengan  $F[x]$ .

Berikut ini akan didefinisikan suatu anggota *field* dengan sifat khusus.

**Definisi 2.25**

Misalkan  $F$  suatu *field*,  $x^n - 1 \in F[x]$ .

- a) Nilai  $\alpha \in F$  yang memenuhi  $x^n - 1 = 0$  disebut *nth root of unity*.
- b) *Order* dari suatu *nth root of unity*  $\alpha$  adalah bilangan bulat positif terkecil  $k$  sedemikian sehingga  $\alpha^k = 1$ .
- c) Suatu *nth root of unity* yang memiliki order  $n$  disebut *primitive nth root of unity*.

(Lidl and Pilz 144)

Definisi 2.26 dan Definisi 2.27 diperlukan untuk pendefinisian suatu jenis polinomial yang akan diberikan pada Definisi 2.28.

**Definisi 2.26**

- a) Misalkan  $M$  suatu *field* dan  $F$  himpunan bagian dari  $M$ .  $F$  disebut *subfield* dari  $M$  jika  $F$  merupakan *field* dengan operasi yang berlaku di  $M$ .
- b) Misalkan  $\alpha$  anggota *field*  $M$  dan  $F$  *subfield*  $M$ .  $F(\alpha)$  merupakan irisan dari semua *subfield* dari  $M$  yang mengandung  $F$  dan  $\alpha$  (Lidl and Pilz 129).

**Definisi 2.27**

Fungsi Euler  $\varphi(n)$  didefinisikan dengan  $\varphi(1) = 1$ , dan untuk  $n > 1 \in \mathbb{N}$ ,  $\varphi(n)$  adalah banyaknya bilangan bulat positif  $m$  dengan  $1 \leq m < n$  sedemikian sehingga  $m$  dan  $n$  saling relatif prima yaitu  $\gcd(m, n) = 1$  (Herstein, *Abstract* 62).

Berikut ini diberikan definisi dari suatu polinomial yang berkaitan dengan *nth root of unity*. Pada bab 3 akan dibahas ciri-ciri dari polinomial tersebut sehingga menjadi polinomial permutasi atas *finite field*.

**Definisi 2.28**

Misalkan  $n$  adalah suatu bilangan bulat positif dan  $F$  suatu *field* yang karakteristiknya tidak membagi  $n$ . Misalkan  $\alpha$  merupakan *primitive nth root of unity* dan  $\varphi(n)$  merupakan Fungsi Euler. Polinomial

$$Q_n := (x - \alpha_1) \dots (x - \alpha_{\varphi(n)}) \in F(\alpha)[x]$$

dengan  $\alpha_1, \alpha_2, \dots, \alpha_{\varphi(n)}$  adalah *primitive nth root of unity* pada  $F(\alpha)$ , disebut *nth cyclotomic polynomial* atas  $F$  (Lidl and Pilz 145).

Berikut beberapa teorema yang berkaitan dengan *cyclotomic polynomial*.

**Teorema 2.29**

Misalkan  $Q_n$  merupakan *nth cyclotomic polynomial* atas *field*  $F$  yang karakteristiknya bukan  $p$ .

Jika  $p$  prima dan  $p$  tidak membagi  $m$ , maka

$$a) Q_{mp^k} = Q_{pm} \circ (x^{p^{k-1}})$$

$$b) Q_{pm} = \frac{Q_m \circ (x^p)}{Q_m}$$

(Lidl and Pilz 151)

### Teorema 2.30

Misalkan  $p$  prima dan  $Q_n$  merupakan  $n$ th cyclotomic polynomial atas field  $F$  yang karakteristiknya bukan  $p$ . Misalkan pula  $m$  bilangan bulat positif. Maka

$$a) Q_{p^m} = 1 + x^{p^{m-1}} + \dots + x^{(p-1)p^{m-1}}$$

$$b) Q_{p^m} = \frac{x^{p^m} - 1}{x^{p^{m-1}} - 1}$$

(Lidl and Pilz 146)

Pada Definisi 2.18 diberikan definisi dari  $gcd$  dari dua buah bilangan bulat. Teorema 2.31 berikut ini berisi jaminan bahwa  $gcd$  dari dua bilangan dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari dua bilangan tersebut.

### Teorema 2.31

Jika  $a, b$  merupakan bilangan bulat yang tidak keduanya 0, maka terdapat tepat satu *greatest common divisor* ( $gcd$ ) dari  $a$  dan  $b$ , misal  $c$ , dimana  $c = ma + nb$ , untuk suatu bilangan bulat  $m$  dan  $n$  (Herstein, *Abstract* 23).

Karena pada tulisan ini akan dibahas ciri-ciri polinomial permutasi atas *finite field* yang membutuhkan fungsi satu-satu, maka berikut ini diberikan *lemma* mengenai sifat dari komposisi fungsi satu-satu.

**Lemma 2.32**

Jika  $g: S \rightarrow T$  dan  $f: T \rightarrow U$  merupakan fungsi satu-satu maka  $f \circ g: S \rightarrow U$  juga fungsi satu-satu (Herstein, *Abstract* 12).

Teorema 2.33 berisikan jaminan bahwa setiap bilangan asli yang lebih dari satu dapat dinyatakan sebagai perkalian dari pangkat bilangan prima.

**Teorema 2.33**

Diberikan  $n \in \mathbb{Z}, n > 1$ . Maka terdapat tepat satu cara untuk menyatakan  $n$  dalam bentuk  $n = p_1^{a_1} p_2^{a_2} \dots p_k^{a_k}$ , dengan  $p_1 < p_2 < p_3 \dots < p_k$  bilangan-bilangan prima, dan  $a_1, a_2, \dots, a_k$  bilangan bulat positif (Herstein, *Abstract* 27).

Teorema 2.34 menerangkan bentuk dari koefisien penjumlahan anggota *commutative ring* apabila dipangkatkan dengan bilangan bulat nonnegatif.

**Teorema 2.34**

Jika  $x, y$  anggota *commutative ring* dan  $n$  bilangan bulat nonnegatif. Maka

$$(x + y)^n = \sum_{j=0}^n \binom{n}{j} x^{n-j} y^j$$

(Rotman 118)